

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti mengambil pendekatan kualitatif karena merupakan pendekatan yang paling cocok dengan permasalahan yang penulis kaji. Permasalahan yang diketengahkan oleh penulis dalam penelitian ini tidak akan bisa dijawab oleh pendekatan kuantitatif. Hal ini disebabkan permasalahan yang ada adalah mengenai rekrutmen caleg oleh partai politik yang merupakan suatu proses yang dinamis yang akan sangat sulit untuk dikuantifikasikan. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam dengan melibatkan langsung penulis ke dalam seting sosial dipilih guna menjawab berbagai pertanyaan penelitian.

Pendekatan ini mempunyai kelebihan dibanding dengan penelitian lainnya, yaitu dalam hal pengamatan serta penelitian dilakukan secara mendalam dan utuh dalam suatu lingkungan serta interaksinya. Nasution (2003:5) mengemukakan bahwa "pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya".

Sementara itu dalam konteks penelitian politik, Blaxter *et al* (Lisa Harrison, 2007 : 86), berpandangan bahwa riset kualitatif "cenderung fokus pada usaha mengeksplorasi sedetail mungkin sejumlah peristiwa yang dipandang

menarik dan mencerahkan, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam bukan luas”

Berdasarkan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dari berbagai pakar tersebut, maka permasalahan yang penulis ketengahkan dalam penelitian ini, yaitu rekrutmen caleg DPRD Provinsi oleh partai politik, cocok untuk dikaji melalui pendekatan kualitatif. Karena untuk mendapatkan informasi mengenai rekrutmen caleg DPRD Provinsi harus berhubungan langsung dengan subjek atau pelakunya, baik pengurus partai maupun caleg itu sendiri.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian, karena dalam metode penelitian ditemukan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui dan diamati, sehingga menghasilkan data-data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode komparatif atau perbandingan. Metode ini adalah metode yang digunakan untuk “suatu penelitian yang bersifat membandingkan” (Sugiyono, 1992 : 5).

Sebenarnya metode komparatif yang penulis maksud di sini adalah pengembangan dari metode deskriptif, di mana penulis akan mencoba mencari informasi tentang rekrutmen caleg DPRD Provinsi dari Partai Golongan Karya (Golkar) dan Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) kemudian akan penulis deskripsikan dan bandingkan. Berkenaan dengan metode deskriptif, Moh. Nazir (1999:63) mengatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat di atas metode deskriptif merupakan metode yang memusatkan perhatian pada masalah aktual untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan semua peristiwa atau kejadian selama penelitian berlangsung. Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah “rekrutmen calon anggota DPRD Provinsi oleh partai politik pada pemilu 2009”.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Data yang penulis kumpulkan dan akan dianalisis berupa data primer dan data sekunder. Finnegan (Harrison, 2007 : 146) mendefinisikan sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut.

Sumber primer ... menyediakan materi dasar dan orisinal untuk bukti mentah bagi periset. Sumber sekunder, sebaliknya, adalah materi yang mendiskusikan periode yang dikaji tetapi ditulis setelah periode itu berlalu, atau berjarak dari kejadian aktual. Sumber sekunder menyalin, menginterpretasikan, dan menilai materi yang terdapat dalam sumber primer.

Berdasarkan pendapat tersebut yang penulis maksud data primer yaitu data yang langsung bersumber dari obyek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang penulis dapatkan dari luar obyek tetapi mampu memberikan informasi tambahan yang relevan.

Data primer yang penulis gunakan adalah hasil wawancara dengan para fungsionaris Partai Golkar dan Hanura serta para caleg DPRD Provinsi Jawa Barat dari Partai Golkar dan Hanura. Selain itu penulis pun menggunakan dokumen-dokumen terkait dengan proses rekrutmen caleg DPRD Provinsi dari Dewan

Pimpinan Daerah Partai Golkar Jawa Barat maupun Dewan Pimpinan Daerah Partai Hanura Jawa Barat. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah berbagai data dari luar seperti dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), artikel dari majalah, koran, atau internet yang relevan, serta data-data lain yang mendukung.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Studi Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Hal ini disebabkan masalah yang penulis teliti adalah mengenai rekrutmen caleg yang lebih bersifat teknis yang biasanya diatur dalam sebuah peraturan (dokumen). Studi dokumentasi sebagai salah satu sumber data penelitian kualitatif seperti dijelaskan oleh Moleong (2000:161) bahwa :

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mengkaji menafsirkan dan untuk meramalkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dengan studi dokumentasi penulis akan mencari informasi mengenai rekrutmen calon anggota DPRD Provinsi dari berbagai dokumen yang tersedia di sekretariat Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Jawa Barat dan Dewan Pimpinan Daerah Partai Hanura Jawa Barat, terutama dokumen yang berisi petunjuk pelaksanaan dan teknis proses rekrutmen caleg. Selain itu, penulis pun akan menggunakan dokumen lainnya yang berasal dari luar partai, seperti artikel dan berita mengenai rekrutmen caleg, khususnya

calon anggota DPRD Provinsi Jawa Barat, yang dilakukan oleh Partai Golkar dan Hanura.

## 2. Wawancara

Moleong (2005:186) mengemukakan pendapat mengenai wawancara, yaitu sebagai berikut :

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu di laksanakan antara dua pihak, yaitu Pewawancara sebagai pihak yang melakukan pertanyaan tentang data yang ingin diperoleh dari pihak yang diwawancara yaitu pihak yang memberi informasi tentang data.

Sementara itu, Stedward (Harrison, 2007 : 104) menyajikan gambaran tentang pentingnya wawancara dalam suatu penelitian. Ia mengatakan:

Secara khusus, wawancara adalah alat yang baik untuk menghidupkan topik riset. Wawancara juga merupakan metode bagus untuk mengumpulkan data tentang subjek kontemporer yang belum dikaji secara ekstensif dan tidak banyak literature yang membahasnya.

Wawancara dilakukan oleh penulis kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Tetapi wawancara yang penulis lakukan tidak terpaku terhadap pedoman tersebut. Pertanyaan-pertanyaan dapat berkembang sewaktu-waktu manakala penulis mendapati hal-hal yang memang harus ditanyakan demi kepentingan penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh penulis diusahakan mampu menjadi alat untuk menggali informasi sedalam-dalamnya.

## 3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai

bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diangkat.

Dalam konteks penelitian ini, penulis akan mengumpulkan berbagai literatur atau tulisan, terutama dari buku dan Jurnal, yang berhubungan dengan masalah rekrutmen caleg DPRD Provinsi khususnya dari Partai Golkar dan Hanura. Berbagai literatur tersebut akan menjadi sandaran teoritis yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebagai tahap awal dalam proses penyusunan adalah mempersiapkan agar penelitian ini berjalan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

##### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan izin pra-penelitian kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung melalui jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, ditandatangani oleh ketua Jurusan
- b. Permohonan surat izin pra-penelitian dari jurusan disampaikan kepada fakultas dan diproses
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke SUBAG MAWA Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) dengan melampirkan foto kopi proposal skripsi.

- d. Pembantu Dekan I FPIPS UPI mengeluarkan surat rekomendasi permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Rektor UPI melalui pembantu Rektor Bidang akademik.
- e. Rektor UPI mengeluarkan surat izin penelitian yang akan disampaikan kepada obyek yang akan dituju

## 2. Tahap Perencanaan / Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu penulis melakukan kegiatan pra penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai obyek yang akan diteliti oleh penulis. Gambaran ini akan memudahkan penulis terutama dalam hal:

- a. Memastikan bahwa memang benar terdapat masalah yang dikaji oleh penulis
- b. Menentukan subjek penelitian
- c. Menentukan instrumen penelitian

Pra penelitian yang penulis lakukan adalah dengan cara mempelajari masalah yang dikaji lewat media informasi seperti surat kabar, koran, majalah, televisi, radio, dan internet. Selain itu penulis pun mendatangi langsung obyek yang akan diteliti, DPD Golkar Jabar dan DPD Hanura Jabar. Di sana penulis mencari informasi awal mengenai masalah yang akan dikaji dan mencari informasi tentang siapa yang bisa dan kapabel dalam memberikan informasi mengenai masalah rekrutmen caleg DPRD Provinsi.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Semua teknik pengumpulan data yang telah penulis rencanakan akan digunakan guna memperoleh informasi yang sedalam-dalamnya.

#### **E. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Kota Bandung, khususnya di Sekretariat DPD Golkar Jawa Barat, Jalan Maskumambang No. 2, Bandung dan Sekretariat DPD Hanura Jawa Barat, Jalan R.E. Martadinata No. 106, Bandung.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang pengurus DPD Golkar Jawa Barat, dua orang pengurus DPD Hanura Jawa Barat, dua orang caleg DPRD Provinsi Jawa Barat Partai Golkar, dua orang caleg DPRD Provinsi Jawa Barat Partai Hanura, dan satu pakar politik. Untuk menentukan siapa saja pengurus, caleg atau pakar yang dijadikan sebagai subjek penelitian akan dilakukan dengan metode cara menanyakan terlebih dahulu ketika pra penelitian tentang siapa yang memiliki kapasitas untuk diwawancarai dengan permasalahan yang penulis angkat.

Walaupun penulis sudah menentukan jumlah responden yang akan diwawancarai, baik dari DPD Golkar, DPD Hanura Jabar, maupun pakar politik tetapi penulis belum menentukan siapa yang akan dijadikan informan. Penentuan

ini akan dilakukan pada saat penulis melakukan pra penelitian atau pada saat penelitian. Pada saat pra penelitian penulis akan berusaha mencari tahu siapa yang memiliki kapasitas dalam menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang akan diajukan, serta siapa saja yang bisa diakses oleh penulis. Apabila sudah menemukan orangnya, maka penulis akan mewawancarainya, kemudian setelah selesai penulis akan meminta rekomendasi kepada orang tersebut tentang siapa lagi yang layak untuk diwawancarai, begitu seterusnya.

**Tabel 2**  
Jumlah informan

No.	Informan	Jumlah
1.	Pengurus DPD Golkar Jawa Barat	2
2.	Pengurus DPD Hanura Jawa Barat	2
3.	Caleg DPRD Provinsi Jawa Barat Partai Golkar	2
4.	Caleg DPRD Provinsi Jawa Barat Partai Hanura	2
5.	Pakar Politik	1

#### **F. Instrumen Penelitian**

Moleong (2002 : 4) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”. Dalam penelitian ini pun penulis menjadi alat pengumpul data yang utama. Dalam mengumpulkan data penulis mempersiapkan instrumen yang memudahkan bagi penggalan data.

## 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang penulis buat disesuaikan dengan rumusan masalah yang diangkat, yaitu mengenai mekanisme dan pola rekrutmen caleg DPRD Provinsi, kriteria-kriteria yang ditetapkan partai terhadap caleg DPRD Provinsi, dan kendala yang dihadapi selama proses rekrutmen caleg DPRD Provinsi.

Pedoman wawancara itu berisi daftar pertanyaan, tetapi dalam pelaksanaan wawancara penulis tidak akan terlalu terpaku terhadap daftar pertanyaan itu. Pertanyaan bisa berkembang sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan penulis terhadap informasi yang diperlukan.

## 2. Dokumentasi

Mengacu kepada pendapat Moleong (2006 : 161), dokumentasi berkaitan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang terdapat di objek penelitian yang berisi informasi-informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks penelitian ini penulis berusaha mencari dokumen yang bisa diakses terkait masalah rekrutmen caleg DPRD Provinsi dari Partai Golkar maupun Hanura.

## **G. Teknik Analisis data**

### 1. Reduksi Data

Berbagai data yang diperoleh oleh penulis dari penelitian akan direduksi supaya sesuai dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti. Semua data yang diperoleh oleh penulis dari hasil dokumentasi, wawancara, dan studi literatur akan

dipilah-pilah kembali sehingga data yang tersisa hanyalah data yang bisa menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana mekanisme dan pola rekrutmen calon anggota DPRD Provinsi Jawa Barat dari Partai Golkar dan Partai Hanura?
- b. Kriteria apa yang ditetapkan oleh Partai Golkar dan Partai Hanura terhadap calon anggota DPRD Provinsi Jawa Barat pada pemilu 2009?
- c. Kendala atau masalah apa yang ditemui oleh DPD Partai Golkar Jawa Barat dan DPD Partai Hanura Jawa Barat selama proses rekrutmen calon anggota DPRD Provinsi Jawa Barat pada pemilu 2009 serta bagaimana upaya penyelesaiannya?

Setelah dipilah data mana yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka tahap selanjutnya adalah menguji kevalidan dari data yang dianggap relevan tadi. Uji validitas ini dengan menggunakan teknik yang dijelaskan pada pembahasan selanjutnya. Setelah uji validitas maka data yang tersisa hanyalah data relevan dengan pertanyaan penelitian.

## 2. Validitas

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (Validitas internal) menurut Nasution (2003:114-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:

- a. Triangulasi

Dalam penelitian ini Triangulasi dimaksudkan untuk mengurangi bias yang melekat pada satu metode dan memudahkan melihat keeluasaan penjelasan yang dikemukakan. Di sini, teknik yang digunakan adalah mengecek data yang berasal dari hasil antara wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.

Wawancara digunakan untuk mengetahui opini serta pengetahuan para informan terhadap rekrutmen caleg DPRD Provinsi dari partainya. Sedangkan studi dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh informasi perihal rekrutmen caleg oleh partai politik yang terekam dalam bentuk dokumen seperti suatu juklak juknis atau dokumen partai lainnya, atau artikel, berita yang berasal dari koran, majalah, dan internet. Sedangkan studi literatur digunakan untuk mencari teori yang relevan dalam pembahasan analisis data.

Triangulasi yang penulis maksud di sini adalah mengecek kebenaran data yang ada, hasil suatu metode pengumpulan data tertentu, dengan dua metode pengumpulan data yang lainnya dengan harapan data yang dimaksud tersebut benar-benar valid.

b. Membicarakan dengan orang lain (*peer debriefing*)

Apa yang penulis dapatkan dari hasil penelitian akan penulis perbincangkan dengan orang lain yang bukan merupakan subjek penelitian. Perbincangan ini adalah guna mendapatkan masukan dan saran ataupun pendapat mengenai validitas data yang telah penulis dapatkan di lapangan. Mereka yang penulis ajak untuk memperbincangkan masalah ini adalah: (1) Dosen pembimbing skripsi; (2) Teman penulis yang memiliki ketertarikan terhadap perkembangan politik Indonesia, terutama masalah rekrutmen caleg.

Mereka akan menjadi partner penulis dalam mendiskusikan tentang bagaimana cara mendapatkan data yang valid serta menganalisis keabsahan data yang telah ditemukan.

c. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk menggunakan tingkat kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas yang tinggi.

d. Mengadakan *Member Check*

Setelah melaksanakan wawancara dengan para informan, penulis segera mentranskripsi wawancara tersebut. Transkripsi yang berisi tangkapan penulis mengenai jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh informan akan penulis bacakan kepada informan tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan konfirmasi bahwa apa yang penulis tangkap (persepsi) dari jawaban informan sesuai dengan yang dimaksud olehnya. Hal ini merupakan upaya untuk menghindari salah tafsir terhadap jawaban informan.

3. Display Data

Setelah data direduksi dan hanya tersisa data yang benar-benar dibutuhkan, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data dengan sistematis. Data yang penulis pertama sajikan adalah data yang berasal dari wawancara dengan fungsionaris Partai Golkar/Hanura, calon anggota DPRD Provinsi dari Partai Golkar/Hanura, dan berbagai dokumentasi yang penulis dapatkan dari

berbagai sumber, terutama dari DPD Golkar Jabar dan DPD Hanura Jabar. Penyajian data tersebut disusun berdasarkan pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dari studi literatur dan juga wawancara dengan pakar politik dijadikan alat untuk menganalisa data yang tadi disajikan.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang bagaimana rekrutmen calon anggota DPRD Provinsi yang dilakukan oleh Partai Politik, terutama Partai Golkar dan Hanura pada Pemilu 2009.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000:192), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.